

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan sistem pendidikan yang sedemikian pesat saat ini. Upaya peningkatan kualitas pendidikan bukan masalah yang sederhana, tetapi memerlukan penanganan yang multidimensi dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait. Dalam konteks ini, kualitas pendidikan bukan hanya terpusat pada pencapaian target kurikulum semata, akan tetapi menyangkut semua aspek yang secara langsung maupun tidak, turut menunjang terciptanya manusia-manusia pembangunan yang seutuhnya.

Mengingat pendidikan selalu berhubungan dengan upaya pembinaan manusia maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan adalah guru. Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat besar.

Peran guru bahkan sebagai figur utama yang mempengaruhi proses pembelajaran. Sebab guru memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran seperti, kompetensi kepribadian, kompetensi Paedagogik, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Guru yang baik hendaklah memiliki keempat kompetensi tersebut namun dalam pembahasan saya kali ini yang akan dibahas lebih mengarah pada kompetensi paedagogik guru tersebut dalam melakukan

proses pembelajaran. Kompetensi paedagogik tersebut meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Mengingat saat ini sudah banyak guru di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Langkat yang sudah disertifikasi, itu artinya mereka sudah lulus sebagai guru profesional. Akan tetapi pada kenyataannya dan sepengetahuan serta penglihatan saya masih banyak guru yang masih sembarangan dalam mengajar sebagai contoh dalam beberapa kasus seperti pada perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, guru disini masih terkesan asal-asalan dalam memberikan materi, masih banyak guru yang mengandalkan pengetahuan itu dari pengalaman pribadinya sendiri sehingga pembelajaran yang dibawakannya menjadi vakum (hanya itu-itu saja tidak meluas) tidak ditambah dengan sumber-sumber atau referensi-referensi yang lain agar materi yang dibawakan menjadi hidup (tidak berpatokan hanya dalam sebuah pengalaman saja).

Sebagai guru yang profesional hendaknya seorang guru merancang dan memahami landasan, karakteristik siswa, serta tujuan berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai sehingga pembelajaran dapat terlaksana menjadi lebih kondusif.

Peran guru ini juga tidak terlepas dari apa yang disebut dengan sekolah. Sekolah yang sering kita sebut sebagai tempat atau wadah menimba ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik, dimana mereka diharapkan

menjadi terampil dan siap, sesuai dengan sasaran pembangunan nasional dalam sektor pendidikan.

Dapat kita ketahui saat ini juga seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Pendidikan Jasmani berusaha mengembangkan pribadi siswa secara keseluruhan dengan sarana jasmani. Karena pendidikan jasmani tidak terbatas pada perkembangan fisik saja, tetapi juga berpengaruh pada seluruh aspek perkembangan manusia, seperti aspek psikomotor, kognitif dan afektif sehingga Pendidikan Jasmani dapat digunakan sebagai salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Didalam pembelajaran Pendidikan Jasmani terdapat sebuah kurikulum yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyusun atau mengatur rencana dalam pembuatan bahan pelajaran. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani terdapat beberapa bahan pembelajaran yang dapat dilakukan sesuai dengan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Namun pada kenyataannya dan dari hasil observasi yang saya lakukan, masih juga terdapat guru yang belum memiliki perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP dan program yang akan dijelankannya, dan jika itupun sudah ada, tapi digunakan hanya sebagai pelengkap saja jikalau orang dinas atau instansi pemerintahan yang berwenang datang, sehingga jika proses pembelajaran dijalankan alur dari pada yang diajarkan sering sekali tidak sesuai dengan apa yang dibuat/ dicantumkan di RPP itu sendiri, sehingga pembelajaran menjadi

tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal inilah yang menjadi alasan saya dalam mengambil Judul yang akan saya angkat.

Oleh sebab itu besar harapan saya agar kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat, karena seperti yang dapat kita lihat bersama selama ini proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan disekolah-sekolah Negeri masih jauh dari apa yang diharapkan. Sehingga hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk mencoba meneliti dan melihat lebih spesifik kepada gurunya bukan siswanya, sehingga hal ini lah yang akan saya coba ungkapkan mengenai Survey Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-Kecamatan tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya guru yang membuat perangkat pembelajaran hanya sebagai pelengkap saja.
2. Tidak tercapainya kompetensi yang diharapkan.
3. Materi yang diajarkan kebanyakan berbeda dengan apa yang seharusnya diajarkan termasuk didalam RPP.
4. Guru tidak melakukan penilaian ketika diakhir proses belajar sesuai dengan kompetensi (tujuan).

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah dan sebagai pembatasan masalah dalam penelitian perlu menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja dalam mempertegas sasaran yang dicapai yaitu untuk melihat Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se- Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013-2014

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013-2014.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013-2014.

F . Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru, mahasiswa, dan Dinas Pendidikan, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Untuk memperbaiki proses dalam melaksanakan pembelajaran Penjas.

2. Sebagai masukan bagi guru dan Dinas Pendidikan dalam memberi dan memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2013-2014.
3. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi Mahasiswa FIK UNIMED.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang benar.